

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan manifest, melainkan juga latent messages dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan context (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), process (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama) dan emergence (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti. Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula¹.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes dengan tujuan untuk mengetahui representasi dakwah Islam yang terlihat pada tayangan dengan memaknai tanda dalam proses komunikasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam pemilihan suatu subjek, yaitu yang terdapat variabel-variabel yang diteliti, bisa dikatakan bahwa subjek menjadi tempat untuk mendapatkan keterangan. Dan subjek penelitian ini dilakukan peneliti yaitu konten video Muslim Travelers Episode Cahaya Islam di Malmö dan Lund, Swedia yang diunggah di channel youtube Netmediatama pada tanggal 03 Juni 2019.

¹ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi", eJurnal Ilmu Komunikasi, 2.2 (2014), 66.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti kemudian menghasilkan sebuah rekaman maupun tulisan. Data premier dalam penelitian ini diperoleh dalam sebuah tayangan Muslim Travelers di channel YouTube Netmediatama. Dalam Episode Cahaya Islam di Malmo dan Lund, Swedia pada tanggal 03 Juni 2019. Data yang didapatkan Dalam penelitian ini, berupa gambar, dialog, monolog, simbol, suara, gerak, dan teks lain yang terdapat dalam tayangan tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung atau bisa dikatakan dari pihak lain. Dari proses penelitian ini pencarian data sekunder diperoleh melalui referensi buku, situs web internet yang membahas mengenai dakwah Islam dan biografi mengenai Muslim Travelers dan studi literatur lainnya yang bersangkutan dengan channel YouTube Netmediatama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam melakukan sebuah penelitian adalah memperoleh sebuah data. Jika tidak tahu teknik dalam pengumpulan data ini maka peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data yang bisa memenuhi standard yang telah dibuat. Maka dalam proses penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara melihat secara langsung menggunakan indra penglihatan serta mencatat secara sistematis terhadap tanda-tanda yang akan diteliti. Observasi biasanya dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung. Karena dalam sebuah penelitian diperlukan kecermatan dan ketelitian, dalam praktiknya observasi juga memerlukan beberapa alat seperti alat perekam suara salah satunya *tape recorder* , *Handphone* dan ada juga berupa tulisan seperti daftar catatan dan sebagainya sesuai dengan

kebutuhan². Dalam proses observasi ini penulis mengamati dan mendapatkan sebuah data secara langsung melalui sebuah konten video Muslim Travelers pada channel YouTube Netmediatama.

2. Dokumentasi merupakan sebuah alur dalam pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen seperti surat-surat, buku, catatan, arsip, majalah, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.³ Dalam proses penelitian ini didapatkan dari sumber literatur ataupun buku-buku lainnya, juga sumber data dari video ataupun foto yang terkait dengan dakwah Islam dalam tayangan Muslim Travelers.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan suatu data, peneliti menggunakan penelitian kualitatif demi terjaminnya keakuratan data. Jika ada sebuah data yang salah maka dapat ditarik kesimpulan yang salah, dan jika sebaliknya maka data yang diperoleh sah dan menghasilkan kesimpulan dengan hasil penelitian yang benar. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah sebuah alur yang harus dilalui oleh seorang peneliti dari pada proses yang lain Triangulasi adalah cara memperoleh data yang benar-benar valid dengan menggunakan beberapa cara. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu sendiri.⁴ Triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan proses yang digunakan untuk memeriksa kembali kebenaran sebuah data yang terkait dengan perubahan proses dan perilaku manusia, karena perilaku sering manusia berubah berjalannya waktu. Untuk mendapatkan data yang valid dari pengamatan, peneliti perlu melakukan pengamatan berulang-ulang.

² Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

³ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 91.

⁴ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 56.

2. Triangulasi sumber
Triangulasi sumber adalah melihat membandingkan atau memeriksa kembali tingkat keyakinan sumber informasi dari berbagai tempat. Misalnya, membandingkan pengamatan dengan wawancara apa yang dikatakan secara publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang sudah ada.
3. Triangulasi metode
Triangulasi metode merupakan usaha meneliti kembali keabsahan data yang temuan hasil penelitian, dan untuk mendapatkan data yang sama biasanya menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik. Dalam proses pelaksanaan dengan cara cek dan recek.⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Alasan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif karena analisis isi kualitatif tidak hanya memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*) saja, akan tetapi dapat digunakan juga untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (tersembunyi atau *latent message*).

Teknik analisis isi kualitatif ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis keseluruhan *scene* yang terdapat dalam film *omnibus* berjudul “Kita Versus Korupsi” untuk mengetahui dan memahami pesan-pesan moral yang terkandung didalam pesan yang tampak (*manifest*) maupun pesan yang tersembunyi (*latent message*). Dalam penerapannya, setiap pesan moral baik itu yang tampak (*manifest*) maupun pesan yang tersembunyi (*latent message*) yang terdapat dalam film berjudul “Kita Versus Korupsi” dimasukkan kedalam kategori yang telah ditetapkan kedalam *coding sheet* (lembar kerja koding). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk mendapatkan dan menentukan pesan-pesan moral dari setiap kategori tema penelitian. Hasil dari kategori tersebut nantinya akan disajikan dalam tabel induk atau tabel hasil penelitian pesan moral,

⁵ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 56-57.

bertujuan agar data yang ditemukan lebih terperinci dan maksimal.⁶

Dalam teknik analisis data hasil penelitian memerlukan pendekatan kualitatif agar data yang sudah terkumpul bisa dianalisis sesuai kelompok data. Data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi lapangan langsung dan penelitian dokumentasi bersifat kualitatif dan karenanya dianalisis dengan pendekatan logis.⁷

Pada tahapan tersebut maka sebuah teknik analisis data dari representasi dakwah Islam pada tayangan Muslim Travelers di YouTube Netmediatama episode Cahaya Islam di Malmo dan Lund Swedia, diawali dengan mengelompokkan adegan dalam subjek penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian data dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes yaitu dengan melakukan mencari penanda dan petanda yang di dalamnya terdiri dari makna konotasi, denotasi dan mitos dari bagian-bagian cuplikan yang sesuai pada penelitian yang diteliti. Dari penelitian ini pengumpulan informasi dari hasil data yang didapatkan diantaranya yaitu dengan observasi maupun pengamatan dalam konten video Muslim Travelers di channel YouTube Netmediatama yang berjudul Cahaya Islam di Malmo dan Lund Swedia, dengan sumber referensi tertulis, serta data dokumentasi berupa video foto dan lainnya, yang kemudian di proses menjadi sebuah laporan narasi tertulis.

⁶ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi", eJurnal Ilmu Komunikasi, 2.2 (2014), 69-70.

⁷ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 123.